

BAB III

METODE PENGAMBILAN KASUS

A. Informasi Klien/ Keluarga

Informasi terkait dengan Ibu "NH" diperoleh dari PMB "MY" merupakan wilayah kerja dari UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, kemudian penulis melakukan pendekatan kepada ibu "NH" beserta keluarganya sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini dan sudah menandatangani lembar *informed consent*. Pengkajian data dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2024 pukul 18.00 WITA di PMB "MY". Data subjektif yang diperoleh penulis adalah dari hasil wawancara, serta buku KIA, sebagai berikut:

1. Data subjektif (06 Oktober 2024 pukul 18.00 WITA)

a. Identitas pasien

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "NH"	Tn "DM"
Umur	: 33 tahun	35 tahun
Suku/ Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Usaha konter pulsa
Penghasilan	: -	± 3.000.000
Alamat Rumah	: Jl Cokroaminoto GG Jempiring No 9A Denpasar	
No. Tlp/HP	: 081803511128	
Jaminan Kesehatan	: BPJS (Kls III)	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan, tidak ada keluhan

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi usia 12 tahun, siklus haid ibu teratur yaitu 28-30 hari, lama haid ibu 5-7 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut. Selama haid ibu tidak ada keluhan apapun. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 28-05-2024. Berdasarkan informasi dari buku KIA, TP 04-03-2025.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan menikah 1 kali sah secara agama dan catatan sipil dan lama menikah 8 tahun. Umur ibu saat menikah 25 tahun dan umur suami saat menikah 28 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Tabel 4
Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu.

No	Tahun	JK	BB lahir	Persalinan	Penolong Persalinan	Kompl ikasi	KB
1	15/02/2018	Laki- laki	3200	P Spt B	Bidan	Tidak ada	Suntik KB 3 bulan 3 tahun
2	27/09/2020	Laki- laki	3300	P Spt B	Bidan	Tidak ada	IUD 3 tahun
3	ini						

(Sumber: Buku catatan kesehatan ibu "NH")

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang ketiga dan tidak pernah mengalami keguguran. Status TT ibu saat ini TT5. Keluhan yang pernah dialami ibu pada kehamilan trimester I yaitu mual dan muntah dan pusing tetapi tidak mengganggu aktifitas sehari hari. Pada trimester ke II ibu tidak mengalami keluhan

yang membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 3 kali pada trimester I di PMB dan di dokter kandungan sebanyak 1 kali dengan hasil GS (+) Intrauterine, TP USG 1/3/2025. Ini merupakan pemeriksaan ibu yang kedua di Bidan PMB Bdn Ni Made Mariyati. S.Tr.Keb. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5
Data Hasil Pemeriksaan Ibu “NH”

No	Tanggal/ tempat periksa	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi /tindakan
1	2	3	4	5	6
1.	02/7/ 2024 PMB “MY”	Telat haid, mual kadang- kadang, Tes kehamila n dirumah dengan hasil Positif	PPT (+) TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit S: 36°C R : 22x/menit, BB : 59 kg, Lila 29cm, TB 158cm, TFU belum teraba	G3P2A0 Uk 5 minggu + Mungkin hamil	1. ANC Terpadu 2. KIE cara atasi mual muntah dengan menghindari makanan berlemak, minuman dingin dan perbanyak minum air hangat atau air jahe hangat 3. Terapi: asam folat 1x400 mcg 4. KIE cek lab lengkap di Puskesmas.

1	2	3	4	5	6
2.	07/08/ 2024 dr SP.OG	kontrol hamil, keluhan mual	TD : 110/70 mmHg BB : 60 kg GS (+) Intrauterin, FHB (+) TP USG 1/3/2025. UK 10-11 minggu	G3P2A0 Uk 10 minggu 1 hari + Intrauterin	1. ANC Terpadu 2. KIE keluhan fisiologis kehamilan TW I 3. KIE nutrisi ibu hamil 4. KIE tanda bahaya kehamilan trimester I 5. Terapi : Asam folat 1x400 mcg (30 tablet),
3.	07/09/ 2024 Puskes mas II Denpasa r Utara	kontrol hamil, ingin Cek lab lengkap	TD : 120/70 mmHg N : 85x/menit S: 36°C R : 20 x/menit BB : 62 kg TFU 3 jari atas pusat simfisis DJJ 134 x/mnt Hb 11,5 gr/dL, PPIA: NR HbsAg Negatif, TPHA NR, Golongan Darah B, Protein Uri Negatif, Reduksi Urine Negatif Pemeriksaan dr gigi: tidak ada kelainan, tidak ada karies.	G3P2A0 Uk 14 minggu + 4 hr Intrauterin	1. ANC terpadu 2. Terapi : SF 1x60 mg (30 tablet), Kalsium 1x500 mg (30 tablet).

1	2	3	4	5	6
			Pemeriksaan dr umum : mata: anemis -/- Thorax: murmur(-) Rhonkhi (-/-) Wheezing (-/-)		

(Sumber: Buku catatan kesehatan ibu "NH")

g. Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin saat umur kehamilan kurang lebih 4 bulan

h. Obat dan suplemen yang pernah diminum

Ibu mendapatkan vitamin asam folat (1x400 mcg) dan vitamin B6 (1x10 mg), SF 1x60 mg, kalsium 1x500 mg ibu teratur minum obat yang telah diberikan.

i. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok dan menggunakan narkoba.

j. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

k. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC,

dan PMS/HIV/AIDS.

l. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti polip serviks, kanker kandungan, cervicitis kronis, endometritis, mioma uteri, operasi kandungan.

m. Riwayat keluarga berencana

Ibu pernah memakai alat kontrasepsi suntik 3 bulan setelah kelahiran anak pertama, tidak ada keluhan. Menggunakan KB IUD setelah kelahiran anak kedua dan dilepas pada tahun 2023 karena ingin memiliki anak. Tidak ada keluhan selama memakai kontrasepsi IUD. Ibu berencana ingin menggunakan KB IUD setelah bersalin.

n. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Pola makan atau minum

Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi setengah piring nasi, lauk bervariasi seperti: nasi putih, sayur-sayuran, tempe, ayam, ikan laut, dan kadang disertai buah seperti pisang, apel, pepaya dan jeruk. Ibu mengatakan minum air kurang lebih delapan gelas sehari, ibu kadang-kadang minum susu. Nafsu makan ibu sudah mulai baik. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi makanan.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil dengan frekuensi enam kali sehari dengan warna kuning jernih dan ibu mengatakan tidak

ada keluhan saat BAB atau BAK.

4) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam kurang lebih tujuh sampai delapan jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 06.00 wita serta istirahat siang kurang lebih satu jam terkadang tidak menentu.

5) Pola hubungan seksual

Ibu dan suami berhubungan seksual tidak menentu, biasanya berhubungan seksual 1-2 kali setiap 2 minggu. Ibu belum paham posisi berhubungan seksual selama hamil.

6) Aktivitas

Aktivitas ibu saat ini yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan aktivitas ringan seperti memasak, menyapu, mencuci, membantu suami di warung serta mengurus kedua anaknya dibantu oleh suami.

7) Personal hygiene

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali sehari, keramas setiap 2-3 kali seminggu, membersihkan alat genetalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari.

8) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan oleh ibu maupun suami dan diterima oleh keluarga, sehingga ibu diberikan semangat untuk menjalani kehamilannya saat ini. Ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan bahagia. Ibu dan suami berasal dari banyuwangi dan tinggal bersama suami di rumah kontrakan di Denpasar. Ibu dan suami akan mengasuh anak mereka bersama-sama. Ibu tidak

pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

9) *Kebutuhan spiritual*

Ibu tidak memiliki keluhan saat melakukan ibadah sehingga dapat beribadah seperti biasa. Belum ada upacara / ritual khusus selama kehamilan ini.

10) *Sibling rivalry*

Ibu mengatakan anaknya merasa bahagia terkait kehamilan ibu.

o. *Pengetahuan*

- 1) Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
- 2) Ibu belum mengetahui posisi berhubungan yang aman untuk ibu hamil.
- 3) Ibu sudah mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan laboratorium
- 4) Ibu sudah mengetahui pentingnya melakukan USG pada kehamilan

p. *Perencanaan persalinan*

Ibu sudah merencanakan persalinan (P4K). Ibu mengatakan akan bersalin di PMB Bdn “MY”. Transportasi yang akan digunakan adalah motor pribadi dengan suami sebagai pendamping persalinan. Calon pendonor darah adalah saudara kandung ibu. Dana persalinan berasal dari tabungan dan ibu mempunyai BPJS. Ibu sudah mengetahui metode mengatasi rasa nyeri persalinan. Ibu bersedia melakukan IMD saat persalinan apabila tidak ada penyulit dan komplikasi. Ibu berencana menggunakan metode kontrasepsi KB IUD. Ibu berencana mempunyai 3 orang anak.

2. *Data objektif (Tanggal 06 Oktober 2024 pukul 18.15 WITA)*

a. *Pemeriksaan umum*

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6. BB 64 kg,

BB sebelumnya 62 kg (tgl 07/9/24), BB sebelum hamil : 59 kg TB 158 cm, IMT 23.6 (normal). Postur tubuh normal. Tanda vital: TD 100/70mmHg, N 80x/mnt, S 36,8°C, R 18x/mnt.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan
- 2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan
- 3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- 4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda
- 5) Hidung : bersih, tidak ada secret
- 6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir lembab warna merah muda.
- 7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada
- 10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara
- 11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae albican
Palpasi : Tinggi fundus uteri 2 jari bawah pusat
Auskultasi : DJJ 148x/mnt, kuat dan teratur
- 12) Ekstremitas: kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 06 Oktober 2024 yang didapatkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi data subjektif dan pendokumentasian pada buku KIA dapat dirumuskan masalah atau diagnosis kebidanan yaitu G3P2A0 umur kehamilan 18 minggu 5 hari tunggal hidup Intrauterine.

Masalah : Ibu belum mengetahui pemenuhan posisi berhubungan yang aman untuk ibu hamil dan ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

C. Penatalaksanaan (Tanggal 06 Oktober 2024)

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kehamilan dalam batas normal, ibu dan suami paham dan merasa senang.
2. Memberikan KIE posisi berhubungan seksual yang aman untuk ibu hamil seperti posisi seks spoons atau miring, posisi seks berhadapan hadapan, posisi seks wanita diatas dan posisi seks *doggy style* serta menggunakan kondom untuk mencegah terjadinya kontraksi pada ibu, ibu dan suami paham.
3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, ibu paham dan berjanji segera memeriksakan diri bila muncul tanda bahaya kehamilan.
4. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan dengan menu seimbang, minum dan istirahat teratur, ibu dan suami paham.
5. Memberikan suplemen SF 1x60 mg (30 tablet) dan Kalsium 1x500 mg (30 tablet) serta menjelaskan cara minum suplemen tidak menggunakan teh atau kopi, ibu dan suami paham.

6. Menginformasikan pada ibu untuk membaca buku KIA sebagai pedoman dirumah, ibu berjanji untuk mempelajari buku KIA.
7. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi, ibu dan suami paham serta akan melakukannya.

D. Jadwal Rencana Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari Bulan Oktober 2024 sampai Bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan penyusunan laporan, konsultasi laporan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada Ibu “NH” selama kehamilan trimester II khususnya dari umur kehamilan 18 Minggu 5 hari hingga 42 hari masa nifas dan masa neonatus yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Adapun rencana kegiatan kunjungan dapat diuraikan pada pada halaman selanjutnya.

Tabel 6
Rencana Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “NH” Umur 33 Tahun
Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari
Masa Nifas Tahun 2024-2025

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	6/10/2024 sampai minggu ke 3 bulan februari 2025.	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II	1. Melakukan pemeriksaan ANC di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb. 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil 3. Memfasilitasi ibu dalam

1	2	3	4
			melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan.
			4. Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu dan terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi keluhan ibu, seperti <i>prenatal yoga</i> , <i>massage</i> punggung dan relaksasi .
	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III	1. Melakukan pemeriksaan ANC di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb. 2. Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu dan terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi keluhan ibu, seperti <i>prenatal yoga</i> , <i>massage</i> punggung dan relaksasi. 3. Melakukan pemeriksaan HB pada trimester III. 4. Mengajukan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 5. Melakukan skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil. 6. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan. 7. Melakukan evaluasi asuhan	

1	2	3	4
			yang telah diberikan selama masa kehamilan.
2	Minggu ke-3 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala I	1. Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan. 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan seperti <i>birthing ball</i> dengan <i>counterpressure</i> dan aromaterapi, serta teknik relaksasi nafas dalam. 3. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf. 4. Mendampingi proses persalinan ibu. 5. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf.
		Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala II	1. Membimbing ibu untuk meneran. 2. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu selama Kala II. 3. Membantu kelahiran bayi.
		Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala III	1. Memberikan injeksi oksitosin 10 IU pada paha ibu secara intramuskular. 2. Melakukan MAK III
		Memberikan asuhan	1. Mengobservasi kesejahteraan

1	2	3	4
		kebidanan pada persalinan kala IV	ibu dengan partograf. 2. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya masa nifas. 3. Membimbing ibu untuk menyusui.
		Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir	1. Melakukan perawatan bayi baru lahir.
3	Minggu ke- 4 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF 1)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochia</i>) 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas . 3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai senam nifas seperti melakukan senam kegel untuk mempercepat proses pemulihan luka jahitan perineum dan untuk mengencangkan otot dasar panggul. 4. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>), pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 5. Membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar pengeluaran ASI tetap mencukupi kebutuhan bayi. 6. Memberikan KIE kepada ibu mengkonsumsi daun kelor untuk melancarkan produksi ASI.

1	2	3	4
			7. Mengingat kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan selanjutnya memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
	Memberikan asuhan kebidanan neonatus sampai 48 jam (KN 1)	1. Melakukan perawatan neonates dan bayi. 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya bayi baru lahir. 3. Melakukan pemeriksaan penyakit jantung bawaan (PJB) pada bayi. 4. Mengingat kembali kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari 5. Membimbing ibu untuk melakukan pijat bayi.	
4	Minggu ke-4 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan 3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochia</i>) 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Membimbing ibu menyusui bayinya secara eksklusif dan on deman. 4. Memberikan asuhan pijat oksitosin. 5. Mengingat kepada ibu mengkonsumsi daun kelor untuk melancarkan produksi ASI.
		Memberikan asuhan kebidanan neonatus hari	1. Melakukan perawatan neonates dan bayi (menjaga kehangatan

1	2	3	4
		ke- 3 sampai ke-7 (KN 2)	tubuh bayi, perawatan tali pusat, memandikan bayi). 2. Melaksanakan pemeriksaan SHK. 3. Membimbing ibu dan mengajarkan ibu untuk pijat bayi. 4. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara ondemand dan eksklusif. 5. Memberikan KIE ibu tanda bahaya dan gejala bayi sakit.
5	Minggu ke-1 bulan Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan 8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochia</i>) 2. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas. 3. Melakukan pemeriksaan skrining kesehatan jiwa.
		Memberikan asuhan kebidanan neonatus hari ke- 8 sampai ke- 28 (KN 3)	1. Melakukan perawatan neonates dan bayi (menjaga kehangata tubuh bayi, imunisasi BCG dan Polio 0). 2. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara ondemand dan eksklusif. 3. Mengingatkan ibu tanda bahaya dan gejala sakit. 4. Mengingatkan ibu untuk melakukan pijat bayi.
6	Minggu ke-1 bulan April 2025	Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4)	1. Melakukan pemantauan laktasi 2. Memberikan asuhan keluarga berencana

1	2	3	4
			3. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu
	Memberikan asuhan kebidanan bayi umur 29-42 hari	1. Melakukan perawatan bayi	2. Mengingatnkan ibu untuk memberikan ASI secara ondemam dan eksklusif.
			3. Mengingatnkan ibu tanda bahaya dan gejala sakit.
			4. Mengingatnkan ibu untuk melakukan pijat bayi.